

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2023:18) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam, konteks, dan makna suatu fenomena tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau peristiwa secara menyeluruh dan rinci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam mengenai proses efektivitas penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Program Bantuan Modal Usaha oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin dalam upayanya untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari secara mendalam terkait realita di lapangan, khususnya dalam konteks penyaluran dana ZIS dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi dan sosial penerima program bantuan modal usaha.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di BAZNAS Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Lingkar Dalam Selatan, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin 70243. Lokasi ini dipilih karena BAZNAS Kota Banjarmasin merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintahan dan memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaan serta penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di tingkat daerah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan atau staf BAZNAS Kota Banjarmasin yang membidangi pendistribusian dan pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), serta petugas pelaksana Proram Bantuan Modal Usaha. Selain itu, subjek penelitian ini juga meliputi mustahik penerima Program Bantuan Modal Usaha yang menjalankan Usaha Mikro, karena mereka merupakan penerima langsung manfaat program dan dapat memberikan informasi mengenai pengalaman dan perubahan kondisi ekonomi dan sosial setelah menerima bantuan modal usaha. Adapun kriteria mustahik yang dijadikan subjek penelitian adalah mustahik yang tergolong dalam kategori fakir atau miskin, dengan jumlah 8 orang mustahik penerima bantuan modal usaha.

2. Objek

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas penyalura dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Program Bantuan Modal Usaha oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Fokus utamanya adalah bagaimana penyaluran dana ZIS dilakukan, mulai dari mekanisme penetapan mustahik, kesesuaian modal usaha dengan kebutuhan penerima, hingga proses pendampingan yang diberikan. Dengan demikian, objek dalam penelitian ini diarahkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai sejauh mana penyaluran dana ZIS melalui Program Bantuan Modal Usaha mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer diperoleh melalui proses wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyaluran dana ZIS dan petugas pelaksana Program Bantuan Modal Usaha di BAZNAS Kota Banjarmasin, serta para mustahik sebagai penerima program bantuan tersebut. Data primer yang digali meliputi wawancara, dan dokumentasi.

Selain data primer, peneliti juga memerlukan data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi, arsip, serta berbagai literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah profil lembaga serta data jumlah dan karakteristik mustahik penerima bantuan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS melalui Program Bantuan Modal Usaha di BAZNAS Kota Banjarmasin. Informan peneliti meliputi pimpinan atau staf yang membidangi pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS, petugas pelaksana program, serta mustahik penerima Program Bantuan Modal Usaha.

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data ini bersumber dari dokumen resmi atau arsip BAZNAS Kota Banjarmasin, seperti profil lembaga, dan data jumlah mustahik penerima program bantuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296), Pengumpulan data merupakan tahapan mendasar dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari kegiatan

penelitian adalah memperoleh data. Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar validitas yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, terdapat empat teknik utama pengumpulan data yang dapat digunakan, yakni observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi atau gabungan.

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur (*in-depth interview*), yaitu wawancara yang lebih bebas dengan tujuan agar menemukan permasalahan secara terbuka. Wawancara dilakukan kepada pengelola penyaluran dana ZIS di BAZNAS Kota Banjarmasin, pelaksana Program Bantuan Modal Usaha, dan mustahik penerima program bantuan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai efektivitas penyaluran dana ZIS terhadap kesejahteraan mustahik melalui program bantuan modal usaha.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

- Data penerima Program Bantuan Modal Usaha.
- Profil dan struktur organisasi BAZNAS Kota Banjarmasin.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan. Terdapat dua jenis triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

- a. Triangulasi Teknik, yaitu data tentang efektivitas program yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola BAZNAS Kota Banjarmasin.
- b. Triangulasi Sumber, yaitu data tentang peningkatan kesejahteraan mustahik yang diperoleh dari wawancara dengan mustahik di cek dengan wawancara kepada pengelola BAZNAS Kota Banjarmasin dan petugas pelaksana program.

Dengan mengombinasikan keempat teknik pengumpulan data ini, diharapkan dapat menghasilkan data yang komprehensif, valid, dan kredibel dalam menggambarkan efektivitas penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Program Bantuan Modal Usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif model Miles dan Huberman. Teknik analisis data dalam analisis ini terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data adalah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk rekaman serta catatan lapangan. Catatan lapangan terbagi menjadi dua jenis, yaitu catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif berisi uraian mengenai apa yang didengar, dilihat dan disaksikan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Sementara itu, catatan reflektif adalah kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti terhadap fenomena yang ditemukan untuk dijadikan bahan dalam tahapan penelitian selanjutnya.
2. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah ke dalam bentuk yang lebih terorganisasi dan bermakna. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilah data yang berkaitan langsung dengan pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Program Bantuan Modal Usaha oleh BAZNAS Kota Banjarmasin serta dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian di eliminasi, sedangkan data yang signifikan akan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama agar analisis lebih terarah.
3. Tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel atau gambar. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami struktur dan pola dari data yang diperoleh.

4. Tahapan akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

G. Tahapan Penelitian

Rangkaian tahapan dalam penelitian ini dirancang secara sistematis agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat, mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap objek dan lokasi penelitian, yaitu BAZNAS Kota Banjarmasin. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, pengurusan perizinan penelitian, penyusunan kerangka konseptual, serta penyiapan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan format catatan lapangan.

2. Pengumpulan Data

Setelah persiapan penelitian selesai, dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui wawancara mendalam dengan informan, yaitu pengelola penyaluran dana ZIS di BAZNAS Kota Banjarmasin, petugas pelaksana Program Bantuan Modal Usaha, serta mustahik penerima bantuan program. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk memahami secara langsung proses penyaluran dana ZIS dan kondisi mustahik setelah

menerima. Seluruh data dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif dan catatan reflektif.

3. Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema dan makna data sesuai dengan fokus penelitian serta menafsirkan makna data untuk memahami efektivitas penyaluran dana ZIS melalui Program Bantuan Modal Usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang mencakup pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Laporan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian pengelolaan zakat serta menjadi bahan evaluasi bagi BAZNAS Kota Banjarmasin dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan mustahik.